

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses pertukaran pesan atau informasi yang sering dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, komunikasi bagi manusia menjadi kebutuhan dasar, bahkan dapat dikatakan bahwa sebagian waktu manusia dipakai untuk berkomunikasi. Hikmat (2018:9) mendefinisikan komunikasi sebagai kegiatan seseorang untuk saling memahami atau mengerti tentang suatu pesan yang dihadapi bersama, yaitu antara pemberi pesan (komunikator) dan penerima pesan (komunikan). Seiring dengan perkembangan yang pesat dalam teknologi dan informasi sebagai makhluk sosial, kita tidak bisa menghindari dari tindakan komunikasi menyampaikan dan menerima pesan. Sebuah informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat luas melalui berbagai media, salah satunya yaitu media komunikasi massa. Cangara (2019:152) mendefinisikan komunikasi massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat komunikasi mekanis seperti televisi, surat kabar, film, dan radio.

Radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui gelombang udara. Radio memiliki sifat yang audial yang mempunyai kekuatan untuk membagi khalayaknya dalam segmen-segmen yang kecil, dalam kelompok umur, keanggotaan keluarga, perolehan pendapatan ataupun pendidikan. Priyatna (2016:1). Radio lebih sering dipahami sebagai semata untuk sarana hiburan bagi para pendengarnya.

Perkembangan radio di Indonesia dimulai dengan pembangunan telegraf radio pada 1911 di Sabang, muncul keinginan untuk membangun stasiun yang menyelenggarakan siaran. Bataviasche Radio Vereeniging (BRV) kemudian lahir pada 16 Juni 1925 di Jakarta. BRV ini merupakan perkumpulan siaran radio pertama di Indonesia. Suatu perkumpulan radio kemudian mengadakan percobaan penyiaran dengan materi musik barat melalui pemancar berkekuatan 1000 watt di Tanjung Priok. Penyiaran ini diberi nama NIROM (Netherlands Indische Radio Omroep Maatschappij) pada tahun 1934. NIROM juga diresmikan menjadi stasiun radio berafiliasi dengan pemerintah pada 1 April 1934 (Djamil dan Fachruddin 2017: 9-11). Perkembangan radio di sejumlah daerah mengalami perkembangan yang pesat, salah satunya di wilayah kabupaten Cianjur. Radio saat ini masih diminati oleh masyarakat di era digitalisasi saat ini, karena selain mampu memberikan informasi, radio juga mampu menyajikan hiburan secara mudah dan praktis hanya dengan melalui gelombang suara. Salah satu radio yang memberikan program hiburan di setiap program acaranya adalah 96.2 Pasundan Radio.

96.2 Pasundan Radio adalah salah satu jaringan radio *Etnikom Group* yang didirikan di kawasan wilayah kabupaten Cianjur, tepatnya di jalan Kampung Pacet Jamban, Desa Cipendawa, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur. 96.2 Pasundan Radio adalah salah satu stasiun radio yang memiliki format radio *etnik local*, dan membawa bahasa daerah setempat serta budaya setempat (Bahasa Sunda), yang menjadi pembeda dengan format radio yang sudah ada di Cianjur dengan filosofi SEBUT *Special Balance Unik Team Work*, dengan berkonsep *etnik local at global*. Mengudara selama 24 jam *non stop* dengan segmentasi umum dan menggabungkan nilai etnik budaya lokal sunda, Religi, dan mengikat unsur Pendidikan dan informasi serta Hiburan yang dikemas secara apik juga menarik.

96.2 Pasundan Radio tentunya memerlukan daya manusia yang bisa mengasalkan mutu siaran yang berkualitas, sehingga dapat menarik perhatian pendengar sebanyak mungkin. Maka dari itu Program dalam penyiaran radio dapat di dengar dengan baik, ditentukan oleh seorang *Announcer*. *Announcer* adalah seseorang yang mempunyai penguasaan teknik serta segala kemampuan *vocal* dan wawasannya. Menurut Hasan (2021:54) *Announcer* adalah seseorang yang dapat menyampaikan pesan berupa gagasan, konsep, atau ide, dan juga bertanggung jawab memandu program dalam siaran radio dengan lancar. Keberhasilan sebuah program acara-dengan parameter jumlah pendengar dan pemasukan iklan utamanya ditentukan oleh penyiar dalam membawakan sekaligus menghidupkan acara tersebut. Selain itu, penyiar yang baik dan profesional harus memenuhi sejumlah persyaratan lain, utamanya skill, berwawasan luas, *sense of music*, *sense of humor*, dan sebagainya. Maka dari itu seorang *announcer* sangatlah penting selama penyiaran radio berlangsung.

Program radio adalah program acara yang disiarkan melalui radio. Program radio dapat berbentuk berita, sandiwara, kesenian, musik, dan sebagainya. Dengan program radio, berita dapat disampaikan dan lebih cepat dibandingkan dengan media massa cetak. Priatna (2016: 87). Adapun program yang berada di 96.2 Pasundan Radio ada delapan. Salah satunya yaitu program *Manisan Kalapa*.

Manisan Kalapa adalah salah satu program yang ada di 96.2 Pasundan Radio. Arti kata *manisan kalapa* diambil dari salah satu jenis-jenis *manisan* khas Cianjur atau manisnya tembang-tembang lawas 96.2 Pasundan Radio, yang tayang pada pukul 10.00 sampai 13.00 WIB. Program *manisan kalapa* ini membahas topik-topik ringan dan pembahasan-pembahasan yang menghibur para pendengarnya serta memutar lagu-lagu nostalgia. Program ini disiarkan mulai dari hari senin sampai sabtu dengan segmentasi umumnya antara usia dua puluh lima tahun sampai empat puluh lima tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka Laporan Akhir ini akan membahas tentang “Peran *Announcer* Pada Program acara *Manisan Kalapa* Di 96.2 Pasundan Radio” yakni untuk mengetahui bagaimana peran dari seorang *Announcer* utamanya dalam program acara *Manisan Kalapa*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang, maka disimpulkan beberapa rumusan masalah di dalam laporan akhir ini, yaitu:

- 1) Bagaimana deskripsi program *manisan kalapa* di 96.2 Pasundan Radio?
- 2) Bagaimana Peran *Announcer* pada program acara *Manisan Kalapa* di 96.2 Pasundan Radio?
- 3) Apa saja hambatan serta solusi yang dihadapi *Announcer* pada saat acara *Manisan Kalapa* di 96.2 Pasundan Radio?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Laporan Akhir ini bertujuan untuk:

- 1) Menjelaskan deskripsi program acara *manisan kalapa* di 96.2 Pasundan Radio.
- 2) Menjelaskan peran *Announcer* pada program acara *Manisan Kalapa* di 96.2 Pasundan Radio.



- 3) Menjelaskan apa saja hambatan serta solusi yang dihadapi *Announcer* pada saat acara program *Manisan Kalapa* di 96.2 Pasundan Radio.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

